

**PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 BADAR TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

DINAR WINDIAS TUTI

Email : dinarwindiastuti3@gmail.com

JAMES MARUDUT

Email : jamesmarudut@gmail.com

IRFAN JOHARI

Email : irfanjoharisuksesselalu@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini siswa 28 yaitu Kelas XI IPA Plus yang diambil menggunakan teknik purposif sampling atau pengambilan sampel yang ditentukan. Strategi yang digunakan dalam metodologi kuantitatif. Adapun alasan penelitian menggunakan teknik purposive adalah kelas tersebut merupakan kelas yang belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Teknik Mind Mapping Sebagai Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Keterampilan Menulis Cerpen siswa adalah sebesar 60.71 dengan standar deviasinya sebesar 7.16 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 83.57 dengan standar deviasinya sebesar 5.65 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Keterampilan Menulis Cerpen untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik. Pada nilai tobservasi > ttabel yakni $12.98 > 2,05$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Penerapan Metode Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022

Kata Kunci : Teknik Mind Mapping, Keterampilan Menulis Cerpen

LATAR BELAKANG

Pada dasarnya Keterampilan sastra diarahkan pada kemampuan menuangkan ide, pendapat, dan perasaan dalam berbagai bentuk tulisan sastra yang diharapkan dapat meningkatkan rasa dan cipta penulisannya. Menulis kreasi sastra (apresiasi kreatif)

merupakan kegiatan menulis kreasi sastra berkembang dari gagasan kreatif yang dimiliki seorang penulis. Melalui kegiatan menulis, penulis tidak hanya bahasa lisan dalam bentuk tulis, tetapi tulisan tersebut diorganisasi sedemikian rupa sehingga apa yang dikomunikasikan penulis dapat dimengerti si pembaca. Oleh karena itu, menurut kreatif sastra digunakan untuk mengembangkan kreatifitas dan sarana dalam berbagai aktivitas Keterampilan.

Menulis adalah satu kegiatan yang dihadapi siswa/siswi didalam kegiatan Keterampilan khususnya untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia melalui kegiatan menulis. sehingga potensi dan daya kreatif siswa dapat tersalurkan. Keterampilan menulis telah lama dilakukan dengan metode – metode pembelajara, namun sampai saat ini masih kurang dipahami siswa. Hal ini seperti yang dijelaskan Utama dkk (Nurhayati 2010:13) siswa banyak dikatakan mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik lisan maupun tulisan, dari SD sampai SMP siswa masih bingung yang mengalami kesulitan. ketika datang untuk menulis.

Peta Pikiran (*Mind Mapping*) adalah suatu mencatat yang dapat digunakan dalam situasi, kondisi tertentu, seperti dalam perencanaan, pemecahan masalah, meringkas, menyusun, mengumpulkan ide, untuk mencatat, kuliah, rapat, debat dan wawancara. (Svantesson, 2015).

Konsep Mind Mapping pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. Menurutnya, peta pikiran adalah sistem luar biasa untuk menyimpan, mengambil data, dan mengakses perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada di otak manusia yang menakjubkan (Buzan, 2012). Peta pikiran adalah cara termudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkan informasi dari otak-Peta

Pikiran adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif yang secara harfiah "memetakan" pikiran kita.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Badar Guru Bahasa Indonesia menuturkan bahwa kemampuan siswa di dalam menulis kembali cerpen sangat rendah. Dalam menulis cerpen, 30% siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata 75,5 sedangkan 70% siswa memiliki nilai di bawah KKM dengan nilai rata-rata 55. Padahal cerpen dapat menjadi saluran bagi siswa dalam mengekspresikan diri. Beliau juga menuturkan pernah membuat inovasi dalam media Keterampilan adalah menggunakan media puisi dan media gambar dalam Keterampilan menulis kembali cerpen. Namun, tidak membawa hasil yang memuaskan pula dalam penulisan cerpen tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Seniwati Umar (2018) Menulis cerpen merupakan kompetensi dasar yang harus diajarkan di sekolah menengah pertama. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa SMP Negeri 2 Tolitoli dalam menulis cerpen. Hal ini disebabkan karena tidak efektifnya Keterampilan. Tidak efektifnya Keterampilan ini dapat disebabkan oleh pemilihan strategi dan media yang kurang tepat dalam Keterampilan menulis cerpen. Strategi copy the master melalui media audiovisual dapat digunakan untuk meningkatkan Keterampilan menulis cerpen karena strategi ini memberikan ide kepada siswa untuk menemukan dan memulai kegiatan menulis cerpen. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya kemajuan dalam Keterampilan menulis cerpen oleh siswa. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari peningkatan proses dan hasil belajar menulis cerpen.

Penggunaan Metode Mind Mapping dalam proses Keterampilan menulis cerpen diharapkan mampu memberi motivasi dan kemudahan bagi siswa sehingga Keterampilan berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022.

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022.

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Kreativitas Menulis

Menurut Asrori (2012) mengatakan “Kreativatif merupakan ciri khusus yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang benar-benar baru”. Berdasarkan definisi ini, kegiatan kreatif mengandung perubahan arah, pemecahan masalah, pemecahan kasus atau cara kerja baru atau ketika jalan buntu adalah titik akhir dari bisnis, maka jika siswa melakukannya, kegiatan telah dilakukan dan semuanya telah dicoba, tidak ada cara lain untuk berpikir kreatif adalah sesuatu yang perlu dilakukan.

Mengenai kegiatan menulis, Nurjamal (2012:4) menjelaskan, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif, menulis merupakan kemampuan seseorang untuk terampil menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks,

menulis juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan pengetahuan.

2. Cerpen

Cerpen adalah cerita yang memberikan kesan dominan tunggal tentang seorang tokoh dalam satu setting dan dalam situasi yang dramatis. Sumardjo (2012) mengungkapkan bahwa cerpen adalah seni, keterampilan dalam menyajikan cerita, yang didalamnya merupakan satu kesatuan utuh, bentuk tunggal, dan tidak ada bagian yang tidak perlu, tetapi juga terlalu banyak bagian. Semuanya pas, integral, dan mengandung makna. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian cerpen adalah cerita fiksi (fiksi) yang menceritakan tokoh dan tokoh serta memiliki ruang lingkup gagasan tunggal.

2.1 Ciri – Ciri cerpen

Cerpen memiliki Ciri dari ciri-ciri, berikut adalah ciri-ciri dari cerpen:

- a. Ceritanya fiktif atau rekaan
- b. Pokok cerita befokus kepada suatu aspek cerita sehingga menimbulkan kesan tunggal
- c. Mengungkapkan masalah yang terbatas pada hal-hal yang penting saja
- d. Menyajikan peristiwa dengan cermat dan juga jelas
- e. Berdasarkan bentuk atau jumlah katanya ceritanya pendek atau singkat

2.2 Struktur Cerpen

Struktur cerpen dibentuk oleh unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Tema adalah inti atau ide dasar sebuah karangan.
- b. Alur/Plot adalah bagian dari unsur intrinsik yang merupakan jalan cerita yang diemban oleh masing-masing tokoh dalam cerita.

- c. Setting/Latar yaitu tempat, waktu, dan suasana yang melatari sebuah cerita.
- d. Tokoh dan Karakterisasi ialah tokoh yang diceritakan dalam cerita dengan dilengkapi sebuah watak dalam dirinya. Tokoh dan karakter merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.
- e. Point of view merupakan tempat seorang pengarang menjelaskan cerita. Posisi ini biasa berperan langsung atau hanya sebagai orang ketiga sebagai pengamat.
- f. Gaya ialah penggunaan bahasa yang berfungsi sebagai penciptaan suatu nada atau suasana serta dialog yang mampu menghidupkan interaksi dengan sesama tokoh.
- g. Amanat adalah Pesan pengarang kepada pembaca (pesan dalam sebuah karya sastra selalu positif dan tidak pernah ada pesan negatif).

3. Teknik Mind Mapping

3.1 Pengertian Mind Mapping

Mind mapping adalah teknik mencatat yang dapat digunakan dalam situasi, kondisi tertentu, seperti dalam perencanaan, pemecahan masalah, meringkas, menyusun, mengumpulkan ide, untuk mencatat, kuliah, rapat, debat dan wawancara (Svantesson, 2012).

Peta pikiran merupakan teknik menyusun catatan untuk membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak sehingga optimal. Caranya, menggabungkan kerja otak kiri dan kanan. Metode ini memudahkan untuk mengambil suatu informasi ke dalam otak dan mengambil kembali suatu informasi dari otak. Mind mapping merupakan teknik terbaik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang berguna untuk memberikan kunci universal untuk membuka

potensi otak. Dengan metode mind mapping siswa dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%

Berikut adalah perbedaan antara tulisan biasa dan peta pikiran:

A. Tulisan Biasa

- Hanya dalam bentuk tulisan
- Hanya dalam satu warna
- Untuk meninjaunya membutuhkan waktu yang lama
- Waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih lama
- Statis

B. Peta pikiran

- Dalam bentuk tulisan, simbol dan gambar
- Warna-warni
- Perlu waktu singkat untuk meninjau kembali
- Waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih cepat dan efektif
- Membuat individu lebih kreatif

3.2 Langkah-Langkah Pembuatan Mind Mapp

Perlu diketahui bahwa Mind Map terdiri dari 3 (tiga) komponen utama, yaitu:

1. Central Topic, pokok atau fokus pemikiran/isu yang akan dikembangkan, dan ditempatkan sebagai “pohon”.
2. Topik Utama, tingkat pemikiran kedua sebagai bagian dari Topik Sentral dan ditempatkan sebagai “cabang” yang melingkari “pohon”.
3. Sub Topik, lapisan tingkat pemikiran ketiga sebagai bagian dari cabang dan ditempatkan sebagai "ranting" (dan lapisan tingkat pemikiran berikutnya)

Hal-hal yang harus dipersiapkan saat membuat atau menggunakan metode mind mapping adalah:

1. Kertas kosong tidak bergaris.
2. Pena atau spidol warna-warni.
3. Otak dan imajinasi.
4. Buku sumber sebagai sumber bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu sistem atau strategi logis untuk mendapatkan informasi dengan alasan tertentu, sebagaimana ditunjukkan oleh (Sugiyono, 2017) yang mengatakan bahwa pemeriksaan yang jelas adalah penelitian yang memanfaatkan persepsi, pertemuan atau jajak pendapat tentang status masalah saat ini, sehubungan dengan subjek yang kita selidiki. Melalui survei, dll, kami mengumpulkan informasi untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan. Melalui pemeriksaan yang tidak salah lagi ini, ilmuwan akan mengklarifikasi apa yang sebenarnya terjadi sehubungan dengan keadaan saat ini yang sedang direnungkan.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan dalam bentuk objektif Soal
2. Peneliti turun langsung ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian.
3. Setelah kepala sekolah memberikan izin, maka peneliti menyebarkan tes untuk mengetahui kemampuan Keterampilan menulis Cerpen oleh siswa.

4. Selanjutnya peneliti mengoreksi tes siswa dan menetapkan hasil. Kemudian peneliti melaksanakan Keterampilan sesuai dengan langkah-langkah Keterampilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022. Data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir siswa. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen Oleh Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
			(X)	(Y)
1	DL	XI IPA PLUS	65	90
2	ET	XI IPA PLUS	65	75
3	FS	XI IPA PLUS	60	75
4	HM	XI IPA PLUS	65	85
5	HR	XI IPA PLUS	55	80
6	IA	XI IPA PLUS	55	75
7	II	XI IPA PLUS	60	90
8	IH	XI IPA PLUS	50	70
9	IDZ	XI IPA PLUS	50	90
10	IM	XI IPA PLUS	70	90
11	IDZ	XI IPA PLUS	60	90
12	JV	XI IPA PLUS	70	80
13	JG	XI IPA PLUS	60	75

NO	NAMA SISWA	KELAS	TES AWAL	TES AKHIR
			(X)	(Y)
14	KL	XI IPA PLUS	50	90
15	KA	XI IPA PLUS	75	85
16	KA	XI IPA PLUS	65	85
17	MA	XI IPA PLUS	65	85
18	MS	XI IPA PLUS	65	85
19	MKD	XI IPA PLUS	60	85
20	MRH	XI IPA PLUS	50	85
21	ND	XI IPA PLUS	75	90
22	SK	XI IPA PLUS	60	85
23	PJ	XI IPA PLUS	65	90
24	RP	XI IPA PLUS	60	80
25	RA	XI IPA PLUS	55	85
26	SSA	XI IPA PLUS	55	80
27	PP	XI IPA PLUS	50	85
28	MIL	XI IPA PLUS	65	80
JUMLAH TOTAL			1700	2340
RATA-RATA (X)			60.71	83.57

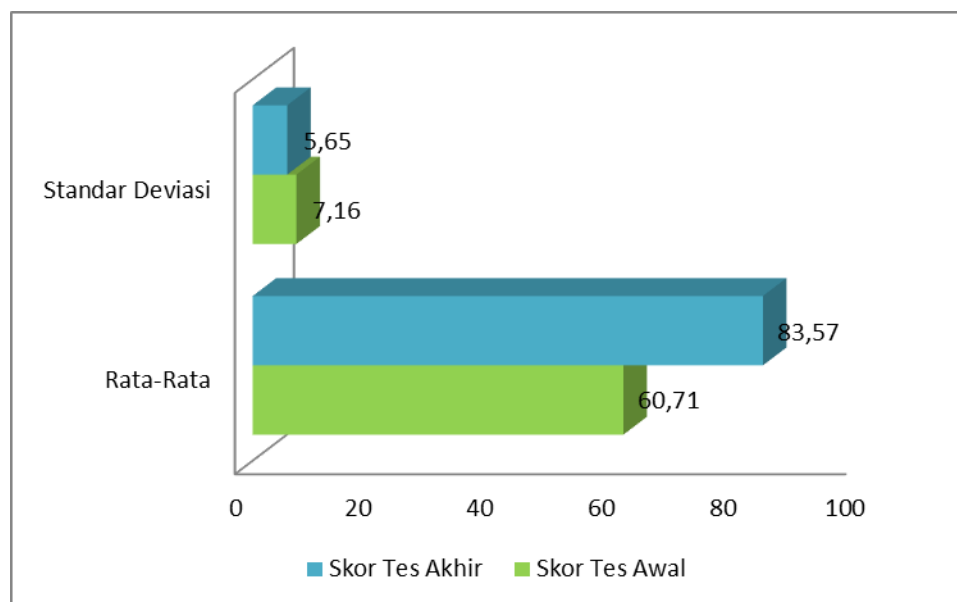
Analisis Data

Dari hasil Analisis diatas penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Metode Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil tes awal. Presentasi data dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4. Rata-rata Tes Awal dan tes Akhir Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Mind Mapping

Statistik Deskriptif				
	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Tes awal (X_1)	28	60.71	7.16	51.28
Score_Tes Akhir (Y_1)	228	83.57	5.65	31.89

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan Tes Awal dan tes Akhir Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Mind Mapping yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat dilihat dari gambar 4.1



Gambar 4.1. Grafik Tes Penerapan Teknik Mind Mapping Pada Keterampilan Menulis Cerpen

Gambar 4.1 menunjukkan hasil rata-rata Tes Awal 60.71 dan tes akhir 83.57 sedangkan hasil standar deviasi tes awal 7.16 dan standar deviasi tes akhir 5.65 sebagaimana menurut pendapat Hamalik (2014) dalam uji kategori tes akhir adalah kemampuan siswa dinyatakan skor baik .

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Teknik Mind Mapping Sebagai Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Keterampilan Menulis Cerpen siswa adalah sebesar 60.71 dengan standar deviasinya sebesar 7.16 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 83.57 dengan standar deviasinya sebesar 5.65 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Keterampilan Menulis Cerpen untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik.

Pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $12.98 > 2,05$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Penerapan Metode Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar Tahun Keterampilan 2021/2022.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keterampilan Menulis Cerpen oleh siswa maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan media seperti Teknik Mind Mapping untuk menambah khasanah Keterampilan didalam kelas yang diajarkan kepada siswa.
2. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap Keterampilan khususnya Keterampilan Menulis Cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Badar

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen oleh siswa

DAFTAR REFERENSI

- Asrori. (2012). *Belajar dan Factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, Tony, (2013). *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ibn.Badr . 2013. Strategi Keterampilan Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi). Yogyakarta: Familia Pustaka Keluarga
- Nurjamal. (2012). *Perencanaan Keterampilan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugroho. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kosasih.(2012). *Jenis-jenis Teks Analisis, Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta langkah Penulisan*). Bandung: Yrama Widya.
- Okaviana Nuraini. 2013. “Penerapan Teknik Transformasi Lagu Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen Siswa SMA”. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 4. No. 1: 1-10
- Roekhan dan Martutik. 2013. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang : YA3.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Svantesson.2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Seniwati.Umar. 2018. “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Strategi Copy the Master Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IXa SMP Negeri 2 Tolitoli”. Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Volume 4. No. 6
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tampubolon, Manahan. 2012. *Manajemen didalam Penulisan*. Jakarta: Mitra Wacana Media